

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah sistem yang didesain untuk mengintegrasikan semua kegiatan internal dan eksternal perusahaan yang memungkinkan mengakses data secara waktu nyata (Sri Setyowati Utami, 2016). Dengan sebuah sistem ERP, suatu organisasi ataupun perusahaan bisa menjalankan proses bisnis dengan lebih terstruktur karena adanya integrasi antara divisi di sebuah perusahaan tersebut. Manfaat dari sebuah sistem ERP di dalam sebuah organisasi membuat para stakeholder dari berbagai perusahaan menginginkan adanya implementasi sistem tersebut di dalam organisasi yang di tangani olehnya. Terlepas dari manfaat dan dampak positif yang dapat diterima dengan penggunaan ERP, implementasi ERP merupakan permasalahan kompleks yang masih menjadi ketakutan bagi para *stakeholder* karena rentan mengalami kegagalan.

Pada dasarnya ukuran dari kesuksesan implementasi sistem ERP adalah pada bagaimana sistem ERP yang telah diimplementasikan mampu memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan, mampu membantu pemecahan masalah dan memberikan manfaat. Sykes et al. (2014) mengklaim tingkat kegagalan implementasi ERP hingga 80%. Salah satu cara untuk menjelaskan banyak kegagalan implementasi ERP adalah komitmen. Selain dari komitmen, banyak faktor yang dapat menyebabkan gagalnya sebuah implementasi ERP, salah satunya adalah biaya dari implementasi itu sendiri. Titis (2005) menjelaskan bahwa jadwal dan anggaran biaya menjadi penyebab timbulnya masalah pada banyak perusahaan yang melakukan implementasi. Keduanya merupakan faktor kontroversi karena diperlukan investasi yang lebih banyak pada sumber daya seperti konsultan yang dapat menggerakkan kemajuan proyek, tetapi hal ini juga menyebabkan timbulnya biaya ekstra. Oleh karena itu mengetahui estimasi dari biaya implementasi sangatlah penting untuk proses pengambilan keputusan untuk melakukan sebuah implementasi.

PT Garsel merupakan perusahaan yang dapat dikategorikan ke dalam *Small Medium Enterprises* yang bergerak dalam industri sepatu yang sudah menghasilkan berbagai macam model sepatu untuk pria, wanita dan anak. Dalam perjalanannya disamping

produksi sepatu, *brand* garsel juga sudah memproduksi pakaian seperti baju, baju muslim, jaket, tas dan dompet. PT Garsel dalam menjalankan bisnis produksi dan penjualan sepatu memiliki beberapa proses bisnis utama. Proses bisnis tersebut meliputi pengadaan, produksi dan penjualan. Dalam proses bisnis pengadaan, terdapat beberapa aktivitas yang harus dilakukan seperti pengajuan pengadaan barang, pembelian barang, pengecekan barang, penerimaan barang dan sebagainya. Dalam proses bisnis produksi, terdapat beberapa aktivitas seperti perencanaan produksi, melakukan kontrol terhadap hasil produksi, menyimpan data hasil produksi dan sebagainya. Begitu pula dalam proses bisnis penjualan, terdapat beberapa aktivitas seperti membuat brosur penjualan, memberikan brosur dan katalog, hingga saat pelanggan datang dan membeli produk hasil produksi.

Tabel 1. 1 Market Share PT Garsel

Perusahaan	November	Desember
Toko Sepatu Diana	1102	934
Garsel	837	982
Baricco	654	884
Oval	685	768
Total	3278	3568

Sumber : Dedi, 2018

Berdasarkan data dari tabel *Market Share* penjualan produk sepatu di beberapa toko di Cibaduyut bulan November – Desember 2014 (Unit) diatas, sebagai salah satu dari 800 lebih produsen sepatu, 150 lebih toko dan 4unit pusat perbelanjaan di sentra sepatu Cibaduyut PT Garsel dalam menjalankan proses bisnisnya masih di dominasi oleh proses yang manual dan belum terintegrasi antara satu dengan yang lainnya. Seperti pada proses bisnis pembelian maupun data *inventory* gudang tidak dapat langsung tercatat dalam sistem akuntansi karena tidak adanya integrasi antara data bagian *logistic* dan *Finance*, dikarenakan bagian *finance* harus menunggu bagian *logistic* melaporkan adanya bukti transaksi berupa dokumen pengadaan barang maupun barang keluar. Proses tersebut membuat divisi *finance* membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengetahui transaksi dan laporan keuangan perusahaan. Masalah lainnya adalah

dalam proses penggajian yang masih dilakukan secara manual oleh perusahaan. Dengan menggunakan sistem saat ini tidak akan mudah bagi PT Garsel untuk mendapatkan efisiensi dan ketepatan waktu serta informasi yang akurat yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.

Dengan permasalahan tersebut, peneliti memberikan saran perlu diadakan perancangan dan pembangunan sistem ERP dengan menggunakan Odoo modul *Accounting* dan *Inventory Management logistic*. Modul *accounting* pada Odoo akan membantu meningkatkan bagian akuntansi mengelola pembuatan serta pencetakan laporan keuangan yang lebih baik sehingga akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. Implementasi ERP merupakan langkah yang diharapkan memberikan optimasi dalam proses bisnis sebuah organisasi, bahkan tidak jarang implementasi ERP menjadi gagal dan memberikan kerugian yang tidak sedikit bagi organisasi. Tsai et al. (2010) menyatakan bahwa Dell, Apple, dan Whirlpool memiliki masalah serius dengan implementasi ERP mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas sebelum dilakukannya proses implementasi ERP di PT Garsel, maka akan lebih baik jika perusahaan memperhitungkan terlebih dahulu berbagai faktor yang menjadi penentu kesuksesan implementasi ERP tersebut. Perusahaan yang memiliki sumber daya keuangan yang cukup akan mampu memberikan dana yang dibutuhkan selama proses implementasi berlangsung maupun sampai pada proses pemeliharaan sistem itu sendiri agar mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan.

TCO merupakan sebuah metode perhitungan estimasi biaya yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi untuk mengetahui biaya yang dibutuhkan dalam sebuah implementasi atau sebuah pembelian alat yang menjadi pendukung proses bisnis perusahaan. TCO dapat digunakan untuk melakukan perhitungan estimasi yang dibutuhkan dalam sebuah implementasi ERP agar perusahaan dapat mengetahui biaya yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah implementasi ERP. Estimasi biaya implementasi ERP yang telah diketahui oleh perusahaan akan memberikan mereka sebuah data yang menjadi pendukung mereka dalam menentukan keputusan.

Total Cost of Ownership, atau biasanya disingkat TCO, adalah konsep atau desain perkiraan atau estimasi aspek keuangan yang dirancang untuk membantu manajemen mengambil keputusan keuangan berdasarkan informasi dan fakta dalam implementasi sebuah sistem. Konsep ini sangat berguna bagi para pengambil keputusan daripada hanya melihat harga pembelian produk atau layanan, TCO melihat biaya lengkap dari pembelian sampai pada saat apabila suatu sistem sudah tidak digunakan lagi. Ini merangkum harga pembelian awal dan biaya lain yang terjadi selama masa pakai produk, seperti layanan, perbaikan, dan asuransi (Bc. Jan Hrubeš, 2016).



Gambar 1. 1 *Total Cost of Ownership* (Jessica, 2014)

Penggunaan konsep TCO, PT Garsel sebelum melakukan implementasi sebuah ERP akan memberikan sebuah organisasi gambaran biaya dari awal proses penggunaan sampai pada saat pemeliharaan dari sistem itu sendiri yang selama ini belum menggunakan sebuah perhitungan biaya terstruktur seperti TCO dengan metode ini sebelum melakukan pengadaan sebuah perangkat keras maupun perangkat lunak. Berdasarkan gambaran perkiraan biaya implementasi tersebut dapat membantu para *stakeholder* untuk mengambil keputusan dan langkah berikutnya dalam proses implementasi tersebut dan akan mengurangi persentasi kegagalan implementasi ERP karena faktor biaya atau aspek keuangan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dipaparkan beberapa permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana proses penghitungan TCO pada implementasi ERP pada SME?
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi proses perhitungan TCO pada implementasi ERP pada SME?
- c. Apakah sumber daya keuangan yang dimiliki PT Garsel sudah mencukupi untuk implementasi sebuah sistem ERP Odoo?
- d. Bagaimana cara estimasi biaya implementasi Odoo versi 10 di PT Garsel dengan menggunakan metode *Total Tost of Ownership*?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang timbul di PT Garsel, yaitu:

- a. Untuk mengetahui *framework* proses penghitungan TCO pada implementasi ERP pada SME.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi proses penghitungan TCO pada SME.
- c. Mengetahui kesiapan sumber daya yang dimiliki oleh PT Garsel dalam implemetasi ERP.
- d. Mengetahui cara estimasi biaya implementasi Odoo versi 11 di PT Garsel menggunakan TCO.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Proses perhitungan TCO pada PT Garsel hanya berfokus pada modul *Finance* dan *Inventory*.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada penghitungan estimasi biaya menggunakan *framework* TCO.
3. Proses penghitungan TCO implementasi ERP pada PT Garsel berfokus pada *open source* ERP yaitu Odoo.

4. Proses penentuan harga dari setiap aspek yang tidak tersedia di dalam lkpp.go.id di dasari oleh hasil survei maupun wawancara dengan pihak terkait yang dapat berubah sewaktu-waktu dan dapat berbeda dengan sumber yang lain.
5. Proses penentuan harga dari sebuah barang atau jasa berdasarkan sumber lkpp.go.id yang merupakan sumber resmi dari pemerintah.

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas manfaat penelitian akan dijabarkan dalam dua sudut pandang, yakni manfaat bagi perusahaan dan manfaat bagi pihak akademis.

Adapun manfaat untuk perusahaan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan gambaran biaya dalam proses implementasi ERP pada PT Garsel.
2. Memberikan gambaran kesiapan PT Garsel dalam implementasi sebuah sistem ERP.
3. Memberikan data yang akan membantu PT Garsel dalam proses pengambilan keputusan dalam implementasi ERP.
4. Adanya konsep dan gambaran kebutuhan dalam implementasi ERP di PT Garsel

Manfaat untuk bidang akademik dari penelitian di PT Garsel ini yaitu:

1. Adanya model referensi dan bahan pembelajaran dalam penelitian di bidang perhitungan TCO implementasi sistem ERP pada SME.
2. Menambah wawasan mengenai cara kerja dan alur proses bisnis pada suatu perusahaan.
3. Untuk mengembangkan bidang keilmuan yang diminati khususnya di dalam bidang ERP.
4. Menambah wawasan mahasiswa dalam membangun pola pikir di dalam dunia kerja.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas mengapa peneliti mengambil topik ini sebagai penelitian yang akan dilakukan dan permasalahan yang terjadi PT Garsel.

BAB II Landasan Teori

Bab ini membahas teori apa saja yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tahapan dalam penelitian secara sistematis dan rinci.

BAB IV Analisis dan Perancangan

Pada bab ini membahas mengenai proses rancangan perhitungan estimasi biaya implementasi sistem ERP *open source* aplikasi Odoo menggunakan metode TCO pada PT Garsel.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian dan proses perhitungan estimasi biaya yang telah dilakukan serta saran yang akan diberikan kepada perusahaan tempat penelitian ini dilakukan.